



beyond construction

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta 12510 (selanjutnya disebut Perseroan) dengan ini memberitahukan, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan/RUPS Tahunan (Rapat) telah diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2014 di Kantor Pusat Perseroan, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Keputusan Agenda Pertama:

- Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Sapto sesuai Laporanannya Nomor R/021.AGA/mgn.1/2014 tanggal 5 Februari 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Perseroan.
- Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Sapto sesuai Laporanannya Nomor R/034.AGA/mgn.1/2014 tanggal 6 Februari 2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan tersebut.

Keputusan Agenda Kedua:

- Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp405.976.801,046 sebagai berikut:
 - Sebesar 30% atau Rp121.793.040,314 ditetapkan sebagai dividen tunai sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,00% saham sebesar Rp62.114.450,560.
 - Sebesar 70% atau Rp284.163.760,732 akan digunakan sebagai Laba Dilaian.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen Tahun Buku 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Agenda Ketiga:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantien Tahun Buku 2013 serta menetapkan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2014.

Keputusan Agenda Keempat:

Perpajakan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta Pelaksanaan Program Kemirraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013, sebagai berikut:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Sapto untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemirraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2014.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Sapto karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemirraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2014.

Keputusan Agenda Kelima:

Tidak dibahas dan tidak diambil keputusan dalam Rapat ini karena tidak memenuhi quorum kehadiran.

Keputusan Agenda Keenam:

Menyetujui Pemberlakuan:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemirraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2013.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2013 tentang Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai BUMN.

Keputusan Agenda Ketujuh:

1. Dewan Komisaris

- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Amir Muin sebagai Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

- Mengangkat Sdr. Muchlis R. Luddin sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditulainya RUPS ini sampai dengan ditulainya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

- Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- Sdr. Imam Santoso Ernawi : Komisaris Utama
- Sdr. Murhad : Komisaris Independen
- Sdr. Suryo Alimoeso : Komisaris
- Sdr. Achmad Gani Ghazali Akman : Komisaris
- Sdr. Bobby A.A. Nazief : Komisaris
- Sdr. Muchlis R. Luddin : Komisaris Independen

2. Direksi

- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Bambang Pramuisinto sebagai Direktur, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

b. Mengangkat:

- Sdr. Anis Anjanyani sebagai Direktur;
- Sdr. BEP. Adji Salmoko sebagai Direktur.

dengan masa jabatan terhitung sejak ditulainya RUPS ini sampai dengan ditulainya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

- Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut:

- Sdr. Kiswodarmawan : Direktur Utama
- Sdr. Supardi : Direktur
- Sdr. Djoko Prabowo : Direktur
- Sdr. Giri Sudaryono : Direktur
- Sdr. Anis Anjanyani : Direktur
- Sdr. BEP. Adji Salmoko : Direktur

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam keputusan ini dalam bentuk otentik dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") tanggal 14 Maret 2014, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp121.793.040,314 untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham. Sehingga dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp67,6132/per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) Pasar Reguler & Negoisasi Pasar Tunai	7 April 2014 10 April 2014
2.	Awal Periode Perdagangan Tanpa Hak Dividen (<i>EX Dividen</i>) Pasar Reguler & Negoisasi Pasar Tunai	8 April 2014 11 April 2014
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (<i>Recording Date</i>)	10 April 2014
4.	Tanggal Penibayaran Dividen	25 April 2014

Cara Pembayaran Dividen Tunai

Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 10 April 2014 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 10 April 2014.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening Efek Perusahaan atau Bank Kustodian pada tanggal 25 April 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT Dalindo Entrycom dengan alamat Puri Dalindo-Wisma Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220, paling lambat pada tanggal 10 April 2014 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPH sebesar 30%.

Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B)* wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 17 April 2014 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.

Bagi Pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak Dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil BAE mulai tanggal 2 Juni 2014.

Jakarta, 18 Maret 2014
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Direksi